

**KESADARAN HUKUM MAHASISWA UNISBANK SETELAH MENEMPUH
MATA KULIAH KBK-PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
TERHADAP PELAKSANAAN NILAI-NILAI PANCASILA**

Muzayanah

Fakultas Hukum Universitas Stikubank (UNISBANK)

Email : muzayanah@edu.unisbank.ac.id

Abstrak

Mata Kuliah KBK Pancasila dan Kewarganegaraan yang diberikan dan diajarkan pada Mahasiswa Universitas Stikubank (UNISBANK) khususnya mahasiswa yang berada di Semester Gasal dan Genap Tahun Akademik 2013/2014 berdasarkan Surat Keputusan Rektor UNISBANK No: 044/J.01/Unisbank/SK/2013 tentang Pemberlakuan Kurikulum Baru berdasarkan PP No.66/2010, SK MENDIKNAS No.232/U/2000 Jo. No. 045/U/2002 bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar memiliki kompetensi sebagai lulusan dari Perguruan Tinggi yang mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila yang diyakini kebenarannya dalam melaksanakan hidup dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Penelitian yang peneliti lakukan ini adalah untuk menjawab permasalahan tentang Bagaimanakah Kesadaran Hukum Mahasiswa Unisbank setelah menempuh Mata Kuliah KBK Pancasila dan Kewarganegaraan mampu menerapkan nilai-nilai Dasar Pancasila ? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang Kesadaran hukum Mahasiswa Unisbank Setelah menempuh Mata Kuliah KBK Pancasila Dan Kewarganegaraan mampu melaksanakan nilai-nilai Pancasila. Penelitian ini menggunakan metode Yuridis Sosiologis dengan Spesifikasi penelitian ini adalah deskriptif analitis. Dengan metode pendekatan ini, mahasiswa setelah menempuh mata kuliah Pancasila dan kewarganegaraan berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi, timbul motivasi terhadap diri mahasiswa dan kemudian tumbuh kesadaran hukum untuk melaksanakan dan mengaplikasikan Nilai-nilai Pancasila. Untuk metode pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya yaitu mahasiswa Unisbank, dengan melalui wawancara dan kuesioner terbuka dan tertutup serta pengamatan langsung. Adapun data Sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku dan literature melalui studi kepustakaan, yang membahas tentang Teori motivasi, dan teori-teori tentang Kesadaran Hukum. Analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis, yaitu suatu metode analisis yang dilakukan dengan cara mengumpulkan semua bahan-bahan yang diperoleh untuk kemudian ditelaah dan dianalisa berdasarkan peraturan perundang-undangan dan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas. Selanjutnya mengambil kesimpulan dengan menggunakan metode deduktif yaitu proses penarikan kesimpulan yang dimulai dari hal-hal yang bersifat umum menuju hal-hal yang bersifat khusus.

Kata Kunci : Kesadaran Hukum mahasiswa, Nilai-nilai Pancasila

Abstract

KBK Pancasila and Citizenship courses given and taught to Stikubank University Students (UNISBANK) especially students who are in Odd and Even Academic Year 2013/2014 based on UNISBANK Rector's Decree No: 044 / J.01 / Unisbank / SK / 2013 concerning Enforcement of the New Curriculum based on PP No.66 / 2010, SK

MENDIKNAS No.232 / U / 2000 Jo. No. 045 / U / 2002 aims to provide provisions for students to have competence as graduates of tertiary institutions that are able to apply the values of Pancasila which are believed to be true in carrying out life in society, nation and state. The research conducted is to address the problem of how Unisbank Student's Legal Awareness after taking the KBK Pancasila and Citizenship courses are able to apply the Pancasila Basic Values? The purpose of this study was to find out about the legal awareness of Unisbank Students. After taking the KBK Pancasila and Citizenship courses, they were able to implement the values of Pancasila. This study uses the Sociological Juridical Method with the specification of this research is analytical descriptive. With this approach, students after taking Pancasila and citizenship courses based on a competency-based curriculum, motivation arises towards students and then grows legal awareness to implement and apply Pancasila Values. For the data collection methods needed in this study are Primary Data, that is data obtained directly from the source, namely Unisbank students, through interviews and questionnaires, open and closed and direct observation. Secondary data is data obtained from books and literature through literature study, which discusses motivational theories, and theories about legal awareness. The analysis used in this research is analytical descriptive, which is an analytical method which is carried out by collecting all the materials obtained for later analysis and analysis based on laws and regulations and theories relating to the issues discussed. Furthermore, drawing conclusions by using the deductive method is the process of drawing conclusions starting from things that are general to things that are specific.

Keywords: Student Law Awareness, Pancasila Values

Pendahuluan

Era globalisasi telah melanda bangsa-bangsa di dunia, tidak terkecuali bagi bangsa Indonesia bebarapa waktu terakhir ini. Komunikasi antar bangsa didunia sudah tidak lagi ada batas ruang dan waktu, sehingga orang dengan begitu mudahnya saling berinteraksi antara satu dengan yang lain. Begitu pula bagi individu yang sangat mudah berkomunikasi dengan individu lainnya pula. Hal ini sebagai akibat dari perkembangan arus informasi global.

Sebagai suatu bangsa yang sedang berkembang di Asia, negara Indonesia termasuk Negara yang dalam taraf negara berkembang bersamaan dengan negara-negara ASEAN lainnya, di mana negara Indonesia harus senantiasa mampu hidup dan tetap memiliki ketahanan Nasional baik di bidang Ideologi, Politik, Ekonomi,

social Budaya dan Pertahanan Keamanan.

Menghadapi era Globalisasi yang melanda dunia, termasuk Indonesia menimbulkan dampak yang sangat luas baik dampak yang berkaitan dengan masuknya faham-faham yang datang dari Barat yang melanda Negara Indonesia. Faham yang masuk ke negara Indonesia antara lain, Faham Kapitalisme, Imperialisme, Liberalisme, Individualisme, dan faham lain yang sudah tentu tidak sesuai bahkan sangat bertentangan dengan Ideologi Negara dan Dasar Negara Pancasila.

Pancasila sebagai Ideologi Negara dan dasar Negara, menjadikan Negara Indonesia senantiasa memiliki cita-cita yang luhur sebagaimana yang dicita-citakan oleh Pendiri Negara Republik Indonesia, yang sering disebut sebagai The Founding Fathers bangsa

Indonesia, sejak Proklamasi 17 Agustus 1945.

Sebagai Negara yang berideologikan Pancasila, negara Indonesia memiliki 5 (lima) dasar atau lima asas sebagaimana yang dikemukakan oleh Ir. Soekarno yang disebut dengan Pancasila.

Dengan lima dasar atau lima asas ini, Pancasila memiliki rumusan yang masing-masing silanya satu dengan yang lain, sangat berkaitan dan tidak bertentangan.

Dengan Sila –sila Pancasila yang merupakan rumusan yang otentik dapat ditemukan di dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, khususnya pada Alinea Ke-IV yang berbunyi: “Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu Pemerintah

Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan Kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan social, maka disusunlah Kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasarkan kepada Ketuhanan Yang Maha esa, Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, dan Kerakyatan yang dipimpin Oleh hikmat dalam permusyawaratan/Perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu Keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia.¹

Selanjutnya perkembangan kehidupan kenegaraan Indonesia mengalami perubahan yang sangat besar terutama berkaitan dengan gerakan reformasi, serta perubahan Undang-Undang

Terutama perubahan terhadap Undang-Undang Dasar Negara tahun 1945 serta Tap. MPR No. XVIII/MPR/1998 yang menetapkan kembali kedudukan Pancasila pada kedudukan semula. Sebagai Dasar Filsafat Negara. Hal ini menimbulkan penafsiran yang bermacam-macam, sebagai akibatnya akhir-akhir ini bangsa Indonesia menghadapi krisis Ideologi. Oleh Karena itu agar kalangan Intelektual terutama mahasiswa sebagai Penerus pengganti Pemimpin bangsa di masa yang akan datang, memahami makna serta kedudukan Pancasila yang sebenarnya, maka harus dilakukan penelitian. Dengan pengaruh globalisasi dan perubahan sebagai dampak dari era Reformasi, diharapkan Mahasiswa tetap mampu dan memiliki ketahanan Ideologi. Ketahanan Ideologi Pancasila akan lebih memperkuat pemahaman Mahasiswa terhadap pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, maka Pancasila makin Kokoh dan mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.²

Dunia pendidikan khususnya perguruan tinggi memiliki tugas untuk memberikan pengetahuan kepada semua mahasiswanya untuk benar-benar mampu memahami nilai-nilai Pancasila sehingga mampu melaksanakan nilai-nilai Pancasila tersebut dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Mata Kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan yang diberikan dan diajarkan di Perguruan Tinggi umumnya dan UNISBANK khususnya bermaksud untuk memberikan bekal dan kompetensi agar mahasiswa memiliki kemampuan dan kompetensi

untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya bila suatu saat nanti mereka terjun dan hidup ditengah-tengah masyarakat. Dalam kurikulum kurikulum Berbasis Kompetensi Pancasila dan Kewarganegaraan mulai diberlakukan di Universitas Stikubank ini bagi mahasiswa angkatan tahun akademik 2013/2014.

Universitas Stikubank membekali mahasiswa dengan memberikan mata kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan, hal ini dimaksudkan memotivasi mahasiswa untuk tumbuh kehendak dari dalam diri mahasiswa hingga menumbuhkan kesadaran hukum dan sehingga mahasiswa mampu menerapkan menerapkan atau melaksanakan nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila setelah mereka menempuh mata kuliah tersebut. Dengan mata kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan ini diharapkan akan menumbuhkan kesadaran hukum mahasiswa untuk mampu melaksanakan nilai-nilai Pancasila dalam hidup dilingkungan kampus, dan dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Permasalahan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan adalah “ apakah setelah mahasiswa Unisbank khususnya bagi mahasiswa angkatan tahun 2016/2017 ini, setelah menempuh Mata Kuliah KBK Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai mata kuliah wajib, timbul motivasi dari diri mahasiswa, sehingga menumbuhkan kesadaran hukum bagi mahasiswa untuk menerapkan atau melaksanakan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupannya baik di kampus maupun di lingkungan keluarga ataupun dalam menjalankan hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara?, maka permasalahan yang

akan diteliti dibatasi pada “kesadaran hukum mahasiswa unisbank setelah menempuh mata kuliah pancasila dan kewarganegaraan terhadap pelaksanaan nilai – nilai pancasila “

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan Yuridis Sosiologis. Pendekatan Yuridis Sosiologis terutama menilai data primer selain juga mengumpulkan data sekunder yang berupa dokumen atau bahan-bahan pustaka yang diperlukan. Bahan Hukum sekunder sangat erat hubungannya dengan bahan-bahan hukum primer dan dapat membantu menganalisis serta memahami bahan hukum primer yaitu peraturan-peraturan perundang-undangan, hasil karya ilmiah para sarjana ataupun hasil penelitian lain.

Spesifikasi Penelitian

Spesifikasi dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendiskripsikan mengenai Kesadaran Hukum Mahasiswa Unisbank setelah menempuh mata kuliah KBK Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap pelaksanaan nilai-nilai Pancasila.

Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Data Primer
- 2) Data sekunder, merupakan data yang diperoleh dari buku-buku, atau literature melalui studi pustaka,

Metode Analisa Data

Analisis yang dipergunakan dalam penulisan laporan Penelitian ini adalah Deskriptif analitis. Pada Analisis data ini tidak menampilkan data statistik, namun mendiskripsikan analisis data yang telah diolah. Selanjutnya mengambil kesimpulan

yang dimulai dari hal-hal yang bersifat umum menuju hal-hal yang bersifat khusus

Pembahasan

Hasil Penelitian tentang Motivasi yang timbul setelah Mahasiswa menempuh Mata Kuliah KBK-Pancasila dan Kewarganegaraan

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang Kesadaran Hukum Mahasiswa Unisbank setelah menempuh Mata Kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap pelaksanaan nilai-nilai Pancasila.

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan berkaitan dengan Kesadaran Hukum Mahasiswa terhadap pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dan Kewarganegaraan yang diterapkan dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara terutama dalam lingkungan kampus di Universitas Stikubank Semarang

Dengan Penelitian ini akan menjadi masukan bagi Perguruan Tinggi khususnya Universitas Stikubank Semarang untuk lebih meningkatkan Kesadaran Hukum bagi Mahasiswa, agar tercipta kehidupan kampus yang harmonis, serta hidup dalam kedamaian dan sejahtera. Bahwa dengan melaksanakan nilai-nilai Pancasila akan mampu menyelesaikan setiap masalah yang dihadapi, terutama oleh mahasiswa Universitas Stikubank.

Pendekatan yang dilakukan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini melalui pendekatan dalam 3(tiga) hal yaitu: 1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan; 1). Pancasila dan Nilai-nilai Dasar

Mata kuliah KBK- Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mata kuliah Penunjang lainnya yang diberikan kepada mahasiswa yang duduk di semester Gasal maupun genap pada tahun akademik 2017/2018. Mata

kuliah ini memiliki bobot Sks 2(dua). Mata kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mata kuliah wajib penciri nasional yang dimuat dalam kurikulum berbasis Kompetensi yang sudah berlaku sejak tahun akademi 2013/2014.

Mata Kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan membahas tentang kompetensi bagi mahasiswa dengan tujuan agar mahasiswa mampu dan memiliki kompetensi yang diharapkan setelah menempuh mata kuliah ini. Dalam Rancangan Pembelajaran Mata Kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan ini, terdapat Pokok bahasan dan Sub.Pokok bahasan yang harus dibahas oleh mahasiswa, sehingga dalam waktu 1(stu) semester akan ditempuh selama 16 (enam belas) kali tatap muka.

Selanjutnya dilakukan dengan pendekatan dengan teori Motivasi dan 3. Teori tentang Kesadaran hukum. Kesadaran Hukum adalah kesadaran diri sendiri tanpa tekanan, paksaan, atau perintah dari luar untuk tunduk dan taat pada hukum yang berlaku. Kesadaran Hukum juga diartikan dengan kesadaran diri sendiri tanpa tekanan atau perintah dari luar untuk tunduk pada hukum yang berlaku. Kesadaran Hukum juga diartikan bahwa kesadaran hukum itu untuk melindungi kepentingan manusia dan oleh karena itu harus dilakukan dengan tanpa adanya tekanan, paksaan dari luar diri sendiri untuk tunduk pada hukum yang berlaku.

Dalam Penelitian ini telah dikumpulkan data primer yang berupa daftar pertanyaan Tertutup yang disebarakan kepada Responden (mahasiswa) sebanyak 169 orang mahasiswa yang merupakan sampel dari 4 (empat) fakultas yang ada di Unisbank, meliputi : 1. Fakultas Hukum; 2. Fakultas Bahasa dan Ilmu Budaya(FBIB); 3. Fakultas Ekonomi/ Prodi Akuntansi dan Prodi Manajemen; . ; 4. Fakultas Teknologi

Informasi. Sedangkan untuk 2(dua) Fakultas lain yaitu 1. Fakultas Teknik dan 2. Fakultas Program Diploma Kepariwisata pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara melakukan Interview atau wawancara langsung kepada Responden secara acak yang dianggap telah mewakili populasi yang ada. Adapun Kuesioner yang disebarkan kepada para responden ada 2(dua) macam yaitu : 1. Kuesioner yang menanyakan tentang Motivasi yang timbul dalam diri mahasiswa setelah menempuh mata kuliah KBK-Pancasila dan Kewarganegaraan dan 2. Kuesioner yang menanyakan tentang Kesadaran Hukum mahasiswa Unisbank setelah adanya motivasi tersebut timbul kesadaran hukum untuk melaksanakan Nilai-nilai Pancasila dalam berkehidupan bermasyarakat di kampus, berbangsa dan bernegara. Dalam kuesioner tentang Motivasi, terdiri dari 36 pertanyaan yang sudah ada jawabannya, dalam hal ini pertanyaan tertutup. Jawaban yang telah disediakan ada 5 (lima) jawaban yaitu : 1) SS : Sangat Sering; 2) S : Sering; 3) KK : Kadang-Kadang; 4) K : Kurang dan 5) SK : Sangat Kurang. Demikian pula untuk Kuesioner yang menanyakan tentang Kesadaran Hukum terhadap Pelaksanaan Nilai-nilai Pancasila, merupakan pertanyaan Tertutup karena sudah disediakan jawaban yang harus dipilih oleh Responden. Untuk pertanyaan tentang Kesadaran Hukum Mahasiswa terhadap pelaksanaan nilai-nilai Pancasila terdiri dari 31 Pertanyaan yang jawaban yang telah disediakan meliputi : 1) Jawaban SS : Sangat Sering; 2) S : Sering; 3) KK : Kadang-kadang; 4) Kurang dan 5) Sangat Kurang.

Data Hasil Penelitian yang dihimpun berdasarkan kuesioner yang diperoleh dapat ditampilkan dalam bentuk Tabel dapat disajikan dalam

jumlah 6 (enam) Tabel yang menggambarkan jawaban atas pertanyaan yang disebarkan dalam bentuk Kuesioner.

Hasil Penelitian tentang Kesadaran Hukum yang tumbuh terhadap Pelaksanaan Nilai-nilai Pancasila

Dalam Penelitian ini telah dikumpulkan data primer yang berupa daftar pertanyaan Tertutup yang disebarkan kepada Responden (mahasiswa) sebanyak 169 orang mahasiswa yang merupakan sampel dari 4 (empat) fakultas yang ada di Unisbank, meliputi : 1. Fakultas Hukum; 2. Fakultas Bahasa dan Ilmu Budaya(FBIB); 3. Fakultas Ekonomi/ Prodi Akuntansi dan Prodi Manajemen; . ; 4. Fakultas Teknologi Informasi. Sedangkan untuk 2(dua) Fakultas lain yaitu 1. Fakultas Teknik dan 2. Fakultas Program Diploma Kepariwisata pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara melakukan Interview atau wawancara langsung kepada Responden secara acak yang dianggap telah mewakili populasi yang ada. Adapun Kuesioner yang disebarkan kepada para responden ada 2(dua) macam yaitu : 1. Kuesioner yang menanyakan tentang Motivasi yang timbul dalam diri mahasiswa setelah menempuh mata kuliah KBK-Pancasila dan Kewarganegaraan dan 2. Kuesioner yang menanyakan tentang Kesadaran Hukum mahasiswa Unisbank setelah adanya motivasi tersebut timbul kesadaran hukum untuk melaksanakan Nilai-nilai Pancasila dalam berkehidupan bermasyarakat di kampus, berbangsa dan bernegara. Dalam kuesioner tentang Motivasi, terdiri dari 36 pertanyaan yang sudah ada jawabannya, dalam hal ini pertanyaan tertutup. Jawaban yang telah disediakan ada 5 (lima) jawaban yaitu : 1) SS : Sangat Sering; 2) S : Sering; 3) KK :

Kadang-Kadang; 4) K : Kurang dan 5) SK : Sangat Kurang. Demikian pula untuk Kuesioner yang menanyakan tentang Kesadaran Hukum terhadap Pelaksanaan Nilai-nilai Pancasila, merupakan pertanyaan Tertutup karena sudah disediakan jawaban yang harus dipilih oleh Responden. Untuk pertanyaan tentang Kesadaran Hukum

Mahasiswa terhadap pelaksanaan nilai-nilai Pancasila terdiri dari 31 Pertanyaan yang jawaban yang telah disediakan meliputi : 1) Jawaban SS : Sangat Sering; 2) S : Sering; 3) KK : Kadang-kadang; 4) Kurang dan 5) Sangat Kurang.

Analisis Data

Rekapitulasi Data Jawaban Kuesioner tentang KBK-Pancasila dan Kewarganegaraan Menimbulkan Motivasi terhadap Mahasiswa

Tabel : 1
Rekapitulasi Jawaban Mata Kuliah KBK-Pancasila dan Kewarganegaraan Menimbulkan Motivasi

Jawaban	Kuesioner/pertanyaan												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Fakultas													
SS	15	15	15	15	15	14	16	15	14	15	15	15	1853
S	9	9	7	2	6	8	1	9	5	3	4	0	
KK	5	-	6	9	6	12	4	5	10	9	10	9	85
KK	5	5	6	8	7	9	4	5	14	7	5	10	85
K		5											5
K													
	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	2028
	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	

Keterangan :

Jumlah jawaban : SS : 1853
 S : 85
 KK : 85
 K : 5
 KS : 0

Keterangan :

Jawaban **SS : 1906**
 S : 48
 KK : 71
 K : 3
 KS : 0

Analisis Hasil Rekapitulasi Jawaban :

Rekapitulasi Jawaban :

Jumlah jawaban :

SS : 5674

S : 188

KK : 209

K : 13

Perhitungan :

Jawaban :

5674 + 188

-----x 100 % =
6084

5862

-----x 100% = 91 % memberi Motivasi

6084

Rekapitulasi Data Jawaban Kuesioner tentang Motivasi Mahasiswa yang menumbuhkan Kesadaran Hukum Mahasiswa Unisbank terhadap Pelaksanaan Nilai-nilai Pancasila.

Tabel : 4

Rekapitulasi Jawaban Untuk Kesadaran HukuM Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Nila-Nilai Pancasila

Jawaban	Kuesiner/pertanyaan												
	Fakultas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Jumlah
SS	169	161	169	169	169	169	169	161	169	169	169	169	1843
S													
KK		8						8					16
K													
KS													
	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	1859

Keterangan :

Jawaban SS : 1843

S : 0

KK: 16

K: 0

KS : 0

Tabel : 5

Rekapitulasi Jawaban Untuk Kesadaran Hukum Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Nilai-Nilai Pancasila

Jawaban	Kuesiner/pertanyaan											
	Fakultas	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Jumlah
SS	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	162	1663
S												
KK											27	27
K												
KS												
	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	1690

Keterangan :

Jawaban SS : 1663

S :

KK : 27

Tabel : 6

Rekapitulasi Jawaban untuk Kesadaran Hukum Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Nilai-Nilai Pancasila

Jawaban	Kuesiner/pertanyaan											
	Fakultas	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Jumlah
SS	169	155	169	169	169	169	169	169	169	169	169	1662
S												
KK		14	14									28
K												
KS												
	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	1690

Keterangan :

Jawaban SS : 1662

KK : 28

Perhitungan :

Jumlah Jawaban SS : 5168

Kk : 71

Jumlah seluruh : 5239

% kesadaran Hk 5168
----- x 100 % = 91,10 % Tingkat kesadaran hukum tinggi 1
5239

Simpulan

1. Mahasiswa termotivasi dalam menempuh mata kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan
2. Tumbuh kesadaran hukum untuk melaksanakan nilai-nilai Pancasila dalam hidup bermasyarakat berbangsa dan bernegara khususnya dalam kehidupan di lingkungan kampus UNISBANK
3. Mahasiswa Universitas Stikubank telah melaksanakan Nilai-nilai Pancasila

Saran

1. Harus ada unsur keteladanan dari Civitas Akademika, Pengelola, Pegawai serta Dosen yang langsung berinteraksi dengan Mahasiswa.
2. Motivasi Ekstrinsik sangat memengaruhi proses pelaksanaan nilai-nilai Pancasila terutama pada mahasiswa.
3. Dukungan dari lingkungan Belajar sangat diperlukan untuk menciptakan atmosfer akademik.
4. Pelaksanaan nilai-nilai Pancasila harus dilaksanakan oleh setiap Orang yang berada di lingkungan Kampus Unisbank dan tidak hanya kewajiban

mahasiswa saja, akan tetapi juga seluruh Civitas Akademika UNISBANK.

5. Menjunjung tinggi Pancasila dengan melaksanakan Nilai-nilai Pancasila dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Daftar Pustaka

- Kaelan, 2004, *Pendidikan Pancasila*, Penerbit "Paradigma" Yogyakarta.
- Dosen Pancasila UNDIP, 2001, *Pendidikan Pancasila di Era Reformasi*, Penerbit : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- NN, 1994, *Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi*, Penerbit Lab.Pancasila IKIP, Malang.
- Sardiman A.M. 2104, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Devisi Buku Perguruan Tinggi, Penerbit PT. Raja Grafindo, Jakarta.
- Hamzah B.Uno, 2013, *Teori Motivasi & Pengukurannya, Analisis Di Bidang Pendidikan*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Raka Joni, T. 1980, *Strategi Belajar Mengajar, Suatu Tinjauan Pengantar, Proyek Pengembangan Pendidikan Guru*, Jakarta.

Nurhadi, 2002, *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and learning)*, Penerbit: Departemen Pendidikan Nasional- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah- Direktorat PLP, Jakarta.

Sudikno Mertokusumo, 2014, *Kesadaran Hukum*, Penerbit: Gadjah mada, Yogyakarta.

Sofyan Lubis, 2014, *Kesadaran Hukum*, Penerbit, Pradnya Paramita, Jakarta.

Peraturan Per-Undang-Undangan :

- a) 1945 beserta Amandemen
- b) UUD UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- c) UU No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- d) Kepmendiknas No. 232/U/2000 dan
- e) Kepmendiknas No. 045/U/2002
- f) Buku Pedoman Akademik UNISBANK tahun 2013/2014
- g) Buku Pedoman Fakultas Hukum UNISBANK